

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Huruf sudah menjadi bagian penting dari setiap media, baik itu media cetak ataupun media digital. Selain itu, huruf juga menjadi salah satu elemen visual yang dapat meningkatkan identitas dan karakteristik sebuah desain (Ambrose & Harris, 2009). Namun berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, Detik.com masih memiliki kekurangan pada identitas visual selain dari logo. *Font* yang digunakan belum mencerminkan identitas dari Detik.com. Padahal secara visual, *typeface* dapat menjadi salah satu elemen visual yang dapat mencerminkan identitas *brand*. Berdasarkan hal tersebut, penulis kemudian memutuskan untuk melakukan perancangan *typeface* yang dikhususkan untuk Detik.com dalam penggunaannya pada media berbasis digital.

Perancangan *typeface* disesuaikan dengan identitas dari Detik.com. Penulis melakukan proses *mind mapping* terlebih dahulu yang kemudian didapatkan *big idea* dan konsep. Squire (2006) mengatakan bahwa jenis *font* yang baik digunakan pada media digital yaitu jenis *sans serif*. *Sans serif* dapat terlihat lebih *clear* dibandingkan dengan *serif* di layar. Perancangan *typeface* ini, penulis khususkan lebih kepada bagaimana *font* dapat terbaca dengan jelas pada layar. Bentuk dirancang seminimalis mungkin menyesuaikan dengan *big idea* yang sudah ditentukan oleh penulis.

Typeface ini memiliki karakteristik yang kokoh dan minimalis. Kesan yang kokoh ditunjukkan dari bagian *tails* di beberapa huruf. Namun, tujuan utama dari huruf ini lebih kepada fungsinya yaitu keterbacaan pada media berbasis layar dan sebagai bagian dari identitas Detik.com. *Legibility*, *readability*, dan *clarity* dari *font* sudah sangat baik karena memiliki *x-height* yang tinggi, huruf yang terbuka lebih lebar, dan ketebalan *stroke* yang kontras. *Font* diberi nama Detik Sans supaya *font* dapat diidentifikasi secara langsung bahwa *font* ini merupakan milik Detik.com. Dengan begitu, identitas Detik.com dapat tercerminkan. *Typeface* ini juga dapat digunakan pada setiap *platform* digital, meskipun dengan ukuran yang kecil. Penggunaan dan informasi *typeface* Detik Sans ini disampaikan melalui *type specimen book* yang sudah dirancang. Mulai dari informasi mengenai *font*, contoh penggunaan, dan aturan penggunaan.

Perancangan *typeface* ini juga ditujukan untuk mempermudah pembaca dalam membaca berita dan artikel yang ada pada Detik.com. Sehingga pembaca bisa tetap mengikuti perkembangan berita dan membacanya dengan mudah karena *typeface* dirancang supaya *readability* dapat terbaca dengan jelas. Bentuk *typeface* juga dirancang secara khusus dengan memperhatikan estetika supaya pembaca dapat mengenali secara langsung bahwa berita atau artikel yang ditulis menggunakan *typeface* ini berasal dari Detik.com.

5.2. Saran

Perancangan *typeface* untuk sebuah perusahaan media di Indonesia masih jarang terjadi. Penulis berharap topik dapat didalami lebih lanjut, karena salah satu elemen visual yaitu *typeface*, dapat meningkatkan identitas visual *brand*. Selain itu juga

dengan *custom typeface*, dapat memberikan kesan yang lebih personal terhadap pengguna atau konsumen *brand*. Perancangan Detik *Sans* ini masih bisa dilanjutkan dengan merancang jenis *serif* dari *typeface* ini.

Penulis sangat terbuka apabila perancangan ini dikembangkan lebih lanjut terutama pada *type family* dan karakter dari *typeface*. Penulis menyarankan untuk merancang *typeface* dengan jenis huruf *serif*. *Font* tersebut dapat menjadi pelengkap bagi Detik *Sans* dan dapat diaplikasikan pada bagian tertentu dalam penulisan berita. Perancangan tersebut tentu tetap harus memperhatikan identitas dan karakteristik dari Detik.com. Perancangan dapat dimulai dari huruf *lowercase*, *uppercase*, *numerals*, dan *punctuation* dan *symbols*. Oleh karena itu, diharapkan adanya pengembangan lebih lanjut dari perancangan ini yang tetap menyesuaikan identitas dari Detik.com.

Penulis juga terbuka apabila perancangan ini dapat dikembangkan dengan menambahkan karakter-karakter dari *typeface*. Hal ini untuk lebih mendukung penggunaan dalam penulisan berita terutama pada bahasa asing, perhitungan, besaran, dan hal lainnya yang berhubungan. Perancangan karakter tetap harus memperhatikan karakter dari Detik *Sans*. Penulis berharap topik perancangan ini bisa dijadikan referensi mengenai *typeface* sebagai identitas *brand*. Karena *typeface* juga menjadi elemen visual yang dapat meningkatkan identitas dari sebuah *brand*. *Typeface* dapat memberikan kesan yang lebih personal terhadap konsumen. Oleh karena itu, perancangan Detik *Sans* dapat dijadikan referensi untuk perancangan yang berkaitan dengan *typeface* sebagai bagian dari identitas *brand* terutama pada perusahaan media dan jurnalistik.